

PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI BENGKULU

Aan Zulyanto

Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

E-mail : aanzulyanto@yahoo.com

Abstract: *Since 2001, the Indonesian government has effectively run fiscal decentralization policy as a broad strategy to accelerate regional development. This study aims to see the influence of fiscal decentralization on economic growth in the province of Bengkulu. The analysis focused on indicators of fiscal decentralization of expenditure. And using a set of control variables consisting of the Initial Level Growth, Population Growth, Investment, and Human Capital. This study uses panel data and analytical tools of LSDV or Fixed Effects Model (FEM). The study shows that there is a hump-shaped form in the influence of fiscal decentralization in the province of Bengkulu. This means that when the degree of fiscal decentralization is not too high, then the fiscal decentralization policy will bring positive impact on economic growth, but the degree of decentralization is too high, fiscal decentralization policies will only hinder economic growth.*

Key Word: *Fiscal Decentralization, Economic Growth, a hump-shaped relation, Bengkulu Province*

Abstrak: *Peran Desentralisasi fiskal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian banyak Negara, termasuk Indonesia. Sejak 2001, secara efektif pemerintah Indonesia telah menjalankan kebijakan desentralisasi fiskal yang luas sebagai strategi untuk mempercepat pembangunan daerah. Tujuan studi ini melihat pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Bengkulu. Analisis desentralisasi fiskal difokuskan pada indikator pengeluaran, yang merupakan rasio total pengeluaran pemerintah daerah terhadap total pengeluaran pemerintah pusat, serta menggunakan satu set variabel kontrol yang terdiri dari Level Awal Pertumbuhan, Pertumbuhan Penduduk, Investasi, dan Human Capital. Studi ini menggunakan data panel dan alat analisis Least Square Dummy Variabel (LSDV) atau Fixed Effect Model (FEM). Hasil studi menunjukkan bahwa terdapat bentuk hump-shaped dalam pengaruh desentralisasi fiskal di provinsi Bengkulu. Artinya pada saat derajat desentralisasi fiskal belum terlampaui tinggi, maka kebijakan desentralisasi fiskal akan membawa pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, namun pada derajat desentralisasi fiskal terlampaui tinggi, kebijakan desentralisasi fiskal justru akan menghambat pertumbuhan ekonomi.*

Kata Kunci: *Desentralisasi Fiskal, Pertumbuhan Ekonomi, a Hump-Shaped Relation, Provinsi Bengkulu.*